

## Analisis Kecemasan Ibu Bersalin Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Keberhasilan IMD di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu Gowa Tahun 2022

**Rika**

Prodi DIII Kebidanan Universitas syekh yusuf Al-Makassari Gowa

Alamat : Jl.Melati no 13 Sungguminasa.Kab.Gowa

Email : [rika@usy.ac.id](mailto:rika@usy.ac.id)

### ABSTRAK

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap infeksi virus COVID-19. Hal ini dikarenakan ibu hamil mengalami perubahan fisiologis tubuh termasuk perubahan sistem imun. Selama periode kehamilan terjadi penurunan limfosit, penurunan natural killer cells, dan peningkatan faktor proinflamasi yang menyebabkan ibu hamil rentan terinfeksi virus termasuk COVID-19. Dampak infeksi COVID-19 pada janin yaitu 30% mengalami gawat janin dan 37% kelahiran prematur. Rasa Cemas merupakan salah satu perasaan yang ada pada setiap diri manusia. Cemas karena faktor yang dapat membahayakan dirinya atau keluarganya, sehingga membuat ketidak nyamanan dalam kehidupan. Kecemasan ibu hamil semakin meningkat terutama dihadapkan pada masa pandemi Covid- 19. Sebagian besar ibu hamil mengkhawatirkan tentang dampak virus corona terhadap kelahiran bayi, yang mana ibu hamil takut terinfeksi Covid-19. Akibat kecemasan yang berlebihan akhirnya ibu memilih melahirkan sendiri. Kecemasan tersebut berpengaruh terhadap keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).Ibu hamil mengalami peningkatan kecemasan selama pandemi COVID-19. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional yang digunakan untuk meneliti suatu kejadian pada waktu yang bersamaan. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah semua ibu bersalin diwilayah kerja puskesmas Somba Opu Gowa yang ditemui peneliti selama proses penelitian berlangsung. **Hasil:** Dari hasil uji statistic nilai *P-Value* sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga Terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan ibu bersalin saat Pandemi Covid 19 terhadap keberhasilan IMD. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan ibu bersalin saat Pandemi Covid 19 terhadap keberhasilan IMD

**Kata Kunci :** Kecemasan, Ibu Bersalin, IMD

### ABSTRACT

*Pregnant women are a group that is vulnerable to infection with the COVID-19 virus. This is because pregnant women experience physiological changes in the body including changes in the immune system. During the pregnancy period there is a decrease in lymphocytes, a decrease in natural killer cells, and an increase in pro-inflammatory factors which make pregnant women susceptible to infection with viruses, including COVID-19. The impact of COVID-19 infection on the fetus is that 30% experience fetal distress and 37% premature birth. Anxiety is a feeling that exists in every human being. Anxious because of factors that could endanger himself or his family, thus causing discomfort in life. The anxiety of pregnant women is increasing especially during the Covid-19 pandemic. Most pregnant women are worried about the impact of the corona virus on the birth of their babies, where pregnant women are afraid of being infected with Covid-19. Due to excessive anxiety finally the mother chooses to give birth alone. This anxiety affects the success of Early Breastfeeding Initiation (IMD). Pregnant women experience increased anxiety during the COVID-19 pandemic. Methods: This study uses an analytic survey method using a cross-sectional approach which is used to examine an event at the same time. In this study, the samples taken were all mothers in the working area of the Somba Opu Gowa Health Center who were met by researchers during the research process. Results: From the results of the statistical test the P-Value was  $0.000 < 0.05$  so that there was a significant relationship between the*

*anxiety of mothers giving birth during the Covid 19 Pandemic to the success of IMD. Conclusion: There is a significant relationship between maternal anxiety during the Covid 19 Pandemic and the success of IMD*

**Keywords:** *Anxiety, Maternity Mother, IMD*

## **PENDAHULUAN**

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) menjadi masalah kesehatan global sejak ditetapkan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) pada 11 Maret 2020 (World Health Organization 2020). Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap infeksi virus COVID-19 (WHO, 2020). Hal ini dikarenakan ibu hamil mengalami perubahan fisiologis tubuh termasuk perubahan sistem imun (WHO, 2020). Ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 memiliki gejala demam, batuk, kelelahan, diare, sakit kepala dan sesak (Chen et al., 2020). Selain dampak infeksi COVID-19 pada ibu hamil, ada kekhawatiran lain terkait dengan dampak yang akan terjadi pada janin (Poon et al., 2020). Dampak infeksi COVID-19 pada janin yaitu 30% mengalami gawat janin dan 37% kelahiran prematur (Zimmermann and Curtis, 2020). Rasa Cemas merupakan salah satu perasaan yang ada pada setiap diri manusia. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 angka kecemasan pada usia dewasa di Indonesia mencapai 9,8 % gangguan mental bisa saja terjadi seperti adanya kecemasan, ketakutan, stress, depresi, panik, kesedihan, marah frustrasi serta menyangkal (Huang et al 2020), hal ini dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk ibu hamil yang akan segera bersalin bahkan ibu yang bersalin, dimana ibu dan penolong persalinan merasakan kecemasan. Inisiasi menyusui Dini (IMD) merupakan usaha aktif bayi untuk menyusu dalam satu jam pertama kelahiran, baik persalinan normal maupun seksio sesaria dengan difasilitasi oleh tenaga kesehatan (dokter/Bidan yang menolong persalinan). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019, menyatakan bahwa Angka ini telah melampaui target Renstra tahun 2018 yaitu sebesar 47,0%. Pemberian IMD dengan kurun waktu < dari 1 jam yaitu 84,1% dan 15,9% > 1 jam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kecemasan Ibu Bersalin Saat Pandemi covid 19 terhadap Keberhasilan IMD di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu Gowa.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan survey analitik, yang merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan cross sectional yang digunakan untuk meneliti suatu

kejadian pada waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Somba Opu Gowa dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2022.

### **Populasi, Sampel, dan Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah Ibu bersalin Juni – Juli sebanyak 30 orang di Puskesmas Somba Opu Gowa tahun 2022.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di wilayah kerja puskesmas Somba Opu Gowa yang ditemui peneliti selama proses penelitian berlangsung.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *accidental sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan yang dijumpai peneliti selama proses penelitian berlangsung

### **Rancangan Penelitian**

Rancangan Penelitian ini menggunakan rancangan survey analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Faktor efek adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (pengaruh). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang digunakan untuk meneliti suatu kejadian pada waktu yang bersamaan.

### **Uji Etik**

Pada penelitian ini, sebelumnya peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan izin dari pihak Dinas Kesehatan yaitu Puskesmas Somba Opu Gowa, dan setelah mendapatkan persetujuan peneliti melaksanakan penelitian dengan menekankan masalah etika serta kerahasiaan responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu Gowa berada di wilayah Kecamatan Somba Opu. Terletak di Pusat Ibu Kota Kabupaten Gowa yang berjarak kurang lebih 500 m. Dengan luas wilayah 12,35 km<sup>2</sup>. Batas wilayah puskesmas Somba Opu sebelah utara berbatasan dengan kota Makassar, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan

Bontomarannu, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Palangga, sebelah barat dengan kecamatan makassar.

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan umur, Pendidikan, kehamilan dan pekerjaan.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur Responden**

INDIKATOR	IMD BERHASIL		MD TIDAK BERHASIL	
	F	%	F	%
<b>Umur</b>				
≤25 Thn	11	37.9	1	3.4
25- 33 Thn	9	31.0	7	24.1
>33 Thn	1	3.4	0	0.0

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 29 responden berdasarkan umur diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan kategori umur  $\leq 25$  Thn sebanyak 12 orang ibu bersalin yang terdistribusi dalam kelompok yang berhasil melakukan IMD sebanyak 11 orang ibu bersalin dan kelompok yang tidak berhasil melakukan IMD sebanyak 1 orang ibu bersalin. kelompok umur 25- 33 Thn sebanyak 16 orang ibu bersalin dan untuk kelompok umur >33 Thn sebanyak 1 orang ibu bersalin.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendidikan Responden**

INDIKATOR	IMD BERHASIL		MD TIDAK BERHASIL	
	F	%	F	%
<b>Pendidikan</b>				
SD-SMA	20	69.0	8	27.6
Diploma-Sarjana	1	3.4	0	0.0

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 29 responden berdasarkan pendidikan diatas menunjukkan bahwa jumlah ibu bersalin dengan kelompok Pendidikan SD-SMA sebanyak 28 orang ibu bersalin, ibu bersalin yang berhasil melakukan IMD sebanyak 20 orang dan yang tidak berhasil melakukan IMD sebanyak 8 orang. Sedangkan untuk kelompok Pendidikan Diploma-Sarjana hanya terdapat 1 orang ibu bersalin yang berhasil melakukan IMD.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pekerjaan Responden**

INDIKATOR	IMD BERHASIL		MD TIDAK BERHASIL	
	F	%	F	%
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	20	69.0	8	27.6
Bekerja	1	3.4	0	0.0

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa dari 29 responden terdapat 28 ibu pada kelompok tidak bekerja dan 1 orang ibu bersalin yang bekerja.

**Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan Kehamilan**

INDIKATOR	IMD BERHASIL		MD TIDAK BERHASIL	
	F	%	F	%
Primipara	10	34.5	5	17.2
Multipara	11	37.9	3	10.3

Berdasarkan Tabel 4. diatas, diketahui bahwa dari 29 responden terdapat 15 responden berdasarkan kehamilan pada kelompok primipara sebanyak 15 orang ibu bersalin, 10 orang ibu bersalin pada kelompok yang berhasil melakukan IMD dan 5 orang pada kelompok yang tidak berhasil melakukan IMD, pada kelompok multipara sebanyak 14 orang ibu hamil, 11 orang yang berhasil melakukan IMD dan 3 orang ibu hamil yang tidak berhasil melakukan IMD.

### 3. Karakteristik Variabel

**Tabel 5 Kecemasan Ibu Bersalin**

Kategori	F	%
<i>Tidak Cemas</i>	0	<b>1.0.0</b>
<i>Kecemasan Ringan</i>	6	20.7
<i>Kecemasan Sedang</i>	3	10.3
<i>Kecemasan Berat</i>	9	31.0
<i>Kecemasan Berat Sekali</i>	11	37.9
<b>TOTAL</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa tidak terdapat ibu bersalin yang tidak mengalami kecemasan dan kecemasan ringan sebanyak 6 orang ibu dengan presentase 20.7% yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 3 orang ibu dengan presentase 10.3% yang mengalami kecemasan berat sebanyak 9 orang ibu bersalin dengan presentase 31.0% pada kategori kecemasan berat sekali sebanyak 11 orang ibu bersalin dengan presentase 37.9%.

**Tabel 6 Keberhasilan IMD**

Kategori	F	%
<i>IMD Berhasil</i>	21	72.4
<i>IMD Tidak Berhasil</i>	8	27.6
<b>TOTAL</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui bahwa sebanyak 21 orang ibu bersalin dengan presentase 72.4% yang berhasil melakukan IMD pasca persalinan dan sebanyak 8 orang ibu bersalin

dengan presentase 27.6% yang tidak berhasil melakukan IMD pasca persalinan.

#### 4. Tabulasi Silang Antar Variabel

Analisis Kecemasan Ibu Bersalin Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Keberhasilan IMD di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu Gowa Tahun 2022

**Tabel 7 Kecemasan ibu bersalin saat Pandemi Covid 19 Terhadap Keberhasilan IMD**

<i>Kategori Kecemasan</i>	<i>IMD Berhasil</i>		<i>IMD Tidak Berhasil</i>		<i>Total</i>	<i>IMD Berhasil</i>
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>F</i>	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>F</i>
<i>Tidak Cemas</i>	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<i>Kecemasan Ringan</i>	6	20.7	0	0.0	6	20.7
<i>Kecemasan Sedang</i>	3	10.3	0	0.0	3	10.3
<i>Kecemasan Berat</i>	9	31.0	0	0.0	9	31.0
<i>Kecemasan Berat Sekali</i>	3	10.3	8	27.6	11	37,9
<i>TOTAL</i>	21	72,4	8	27,6	29	100

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui bahwa tidak terdapat ibu bersalin yang tidak mengalami kecemasan baik pada kelompok IMD yang berhasil maupun IMD yang tidak berhasil, untuk kecemasan ringan tidak terdapat ibu bersalin untuk kelompok IMD tidak berhasil yang mengalami kecemasan ringan sedangkan pada kelompok yang berhasil melakukan IMD terdapat 6 orang ibu bersalin, sedangkan untuk kecemasan berat sebanyak 9 orang ibu bersalin pada kelompok IMD berhasil, dan untuk kecemasan berat sekali sebanyak 3 orang ibu bersalin pada kelompok IMD berhasil yang mengalami kecemasan berat dan sebanyak 8 orang ibu bersalin pada kelompok IMD tidak berhasil yang mengalami kecemasan berat.

#### 5. Hasil Uji Statistik

**Tabel 8 Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	18.078 <sup>a</sup>	3	.000
Likelihood Ratio	21.271	3	.000
Linear-by-Linear Association	10.696	1	.001
N of Valid Cases	29		

Berdasarkan Tabel 8 diatas diperoleh hasil uji statistic nilai *P-Value* sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga Terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan ibu bersalin saat Pandemi Covid 19 terhadap keberhasilan IMD.

## **PEMBAHASAN**

Terjadinya pandemi COVID-19 ini membuat ibu hamil mengalami kecemasan saat menjelang persalinan, yang dapat berdampak pada psikologi ibu bersalin sehingga dapat menghambat proses IMD dan pengeluaran ASI. Secara epidemiologis, kecemasan dapat terjadi pada semua persalinan baik pada persalinan primigravida maupun multigravida. Lebih dari 12% ibu yang pernah melahirkan, mengatakan cukup Cemas saat pertama kali melahirkan. Rasa takut, cemas dan sakit pada akhirnya menimbulkan stress yang mengakibatkan pengeluaran adrenalin berlebihan. Hal ini mengakibatkan penyempitan pembuluh dan aliran darah yang membawa oksigen ke rahim, sehingga terjadi penurunan kontraksi rahim yang akan menyebabkan memanjangnya waktu persalinan (Yusmaharani, 2019) (Date et al., 2017).

Pada penelitian ini dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan SPSS maka diperoleh tingkat kecemasan ibu bersalin pada Puskesmas Somba Opu Gowa dari 29 ibu bersalin, hampir semua ibu bersalin mengalami kecemasan baik dalam kategori ringan hingga berat sekali.

Pada hari pertama sebenarnya bayi belum memerlukan cairan atau makanan, tetapi pada usia 30 menit harus di susukan pada ibunya, bukan untuk pemberian nutrisi tetapi untuk belajar menyusu atau membiasakan menghisap puting susu dan juga guna mempersiapkan ibu untuk mulai memproduksi ASI.

Pada penelitian ini dari hasil analisis data tabulasi silang antara tingkat kecemasan ibu bersalin dan proses keberhasilan IMD diperoleh hasil bahwa tidak terdapat ibu bersalin yang tidak mengalami kecemasan yang mana hampir semua ibu bersalin pada masa pandemic covid 19 mengalami kecemasan berat sebanyak 11 orang ibu hamil yang terdistribusi dalam kelompok proses IMD berhasil sebanyak 3 orang dan kelompok dengan IMD tidak berhasil sebanyak 8 orang. Nilai *P-Value* dari hasil tabulasi silang antara kecemasan ibu bersalin pada masa pandemic Covid-19 dengan keberhasilan pelaksanaan IMD sebesar  $0.000 (P-Value > 0.05)$  yang menandakan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan ibu bersalin terhadap proses pelaksanaan IMD.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hayati et al., n.d.) dengan hasil penelitian Data dianalisis dengan uji t independen dan Chi-square dan hasilnya terdapat perbedaan signifikan dengan nilai  $p < 0,05$  dan terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan lama persalinan dengan nilai  $p < 0,05$ .

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil temuan yang dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa Rata – rata kecemasan ibu bersalin pada Puskesmas Somba Opu Gowa berada pada tingkat kecemasan berat sekali, Keberhasilan IMD di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu Gowa dapat terlaksana dengan baik, dimana dari 29 responden terdapat 21 orang ibu bersalin dengan presentase 72,4 % berhasil melakukan IMD pasca persalinan dengan bantuan bidan dan keluarga, Hasil analisis kecemasan Ibu Bersalin Saat pandemi Covid-19 Terhadap Keberhasilan IMD di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu Gowa Tahun 2022 dengan uji chi squarediperoleh nilai  $P\text{-Value}$  sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga Terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan ibu bersalin saat Pandemi Covid 19 terhadap keberhasilan IMD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadyah, R. K. (2017). *HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI ( IMD ) PADA IBU POST SECTIO CAESAREA ( SC ) DI RUANG EDELWEIS RSUD JOMBANG THE CORRELATION OF ANXIETY WITH THE IMPLEMENTATION OF EARLY BREAST FEEDING INITIATION FOR WOMEN OF POST SECTIO CAESAREA*. 3(02), 31–39.
- Arfia, 2017. *Pengaruh Tingkat Kecemasan pada Ibu Postpartum Primipara Remaja terhadap Kemampuan Pemenuhan Kebutuhan Bayi Baru Lahir di RSUD Amuntapura Palu. Palu. Program Studi DIII Kebidanan Stikes Widya Nusantara Palu.2017*
- Date, Y., Program, D., Keperawatan, S., Kemenkes, P., Program, D., Ilmu, S., Fakultas, K., Kesehatan, I., & Tunggadewi, U. T. (2017). *GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN YANG AKAN MENGHADAPI SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT BAPTIS BATU*. 2, 217–222.
- Deslima, N. (2019). *ANALISIS HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG*. 4(1), 1–14.
- Elisabeth Health jurnal*. 2021. *Hubungan Kecemasan Ibu Bersalin dengan Pelaksanaan IMD pada saat Pandemi Covid 19 di UPTD Puskesmas Hilisimaetano*.
- Euis Lelly Rehkliana . 2020.*Hubungan Kecemasan Covid-19 Dengan Pengeluaran Asi Ibu Post Partum Di Rsia Khalishah*. *Jurnal Keperawatan BSI*, Vol. 8 No. 2
- Health Line*. 2020. 9 *Upaya Pencegahan Penularan Corona Covid-19*<https://www.liputan6.com/otomotif/read/4212220/9-upaya-pencegahanpenularan-corona-covid-19>
- Kemenkes RI. 2012. *Panduan Gerakan Nasional Sadar Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. 2020. 351.077. *Ind ... Buku Profil Kesehatan*

Lestari, M., Studi Mutu Layanan Kesehatan, K., & Kesehatan Masyarakat, F. (2019). Faktor Terkait Inisiasi Menyusu Dini pada Ibu Postpartum di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon Factors Related to Early Initiation of Breastfeeding among Postpartum Mother in Regional Public Hospital in Cilegon City. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i1.1228>

Letko, M, Marzi A, Munster V. 2020. *Functional assessment of cell entry and receptor usage for SARS-CoV-2 and other lineage B betacoronaviruses. Nature Microbiology: 1–8. doi:10.1038/s41564-020-0688-y*

Masluroh, & Tetty, M. (2018). Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. *Jurnal Antara Kebidanan*, 1(4), 207–210.

Oktaviani, E. (2019). *DAMPAK KECEMASAN PADA IBU TERHADAP PROSES*. 6, 16–22.

Pri Hastuti, 2021. *Pengaruh Kecemasan pandemi Covid-19 terhadap pengeluaran asi ibu menyusui di rumah sehat bunda Athahira bantul, Jurnla Ilmiah kebidan. Vol 2 No1.*

*Profil kesehatan indonesia tahun 2019 - pusdatin kemkes <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/PDF>. TAHUN 2019. KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. 2020. 351.077. Ind ... Buku Profil Kesehatan*

Ria, I., Sidabukke, R., & Siregar, R. N. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Restu Medan Factors That Affect Mother's Anxiety In Labor At Restu Hospital Medan*. 6(1), 276–284.

Rusmawati Tambaru. 2020. *Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran Asi Ibu Post Partum Di Bidan Praktik Mandiri Di Muara Badak. Poltekkes Kaltim*

Sihombing, 2022. *Pengetahuan ibu tentang inisiasi menyusui dini (IMD) dengan pelaksanaan IMD selama pandemi covid 19 di klinik pratama. JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*.

Sirajuddin, S., Abdullah, T., & Lumula, S. N. (n.d.). *Determinan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Determinant of the Implementation Early Breastfeeding Initiation*. 99–103.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.; Hal 86*

Sulistianingsih, A. (2020). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 33–40. <https://doi.org/10.52657/jik.v9i1.1013>

Sofiah mawaddah. 2018. *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. Jurnal Info Kesehatan Vol 16, No.2*

Wahyu Widyarini, Ni Putu. 2021. *Gambaran Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Riwayat Dirawat Di Ruang Isolasi Coronavirus Disease 2019 Di Rumah Sakit Daerah Mangusada. Jurusan Kebidanan. Bakara, D. A. (2021). Hubungan Kecemasan Ibu Bersalin dengan Pelaksanaan IMD pada Saat Pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas Hilisimaetano. 6(2), 100–106.*

Date, Y., Program, D., Keperawatan, S., Kemenkes, P., Program, D., Ilmu, S., Fakultas, K., Kesehatan, I., & Tunggadewi, U. T. (2017). *GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN YANG AKAN MENGHADAPI SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT BAPTIS BATU. 2, 217–222.*

- Deslima, N. (2019). *ANALISIS HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG*. 4(1), 1–14.
- Hayati, F., Herman, R. B., & Agus, M. (n.d.). *Artikel Penelitian Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin di Puskesmas dengan di Bidan Praktik Mandiri dan Hubungannya dengan Lama Persalinan*. 6(3), 564–571.
- Lestari, M., Studi Mutu Layanan Kesehatan, K., & Kesehatan Masyarakat, F. (2019). Faktor Terkait Inisiasi Menyusu Dini pada Ibu Postpartum di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon Factors Related to Early Initiation of Breastfeeding among Postpartum Mother in Regional Public Hospital in Cilegon City. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i1.1228>
- Masluroh, & Tetty, M. (2018). Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. *Jurnal Antara Kebidanan*, 1(4), 207–210.
- Oktaviani, E. (2019). *DAMPAK KECEMASAN PADA IBU TERHADAP PROSES*. 6, 16–22.
- Ria, I., Sidabukke, R., & Siregar, R. N. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Restu Medan Factors That Affect Mother 's Anxiety In Labor At Restu Hospital Medan*. 6(1), 276–284.
- Sirajuddin, S., Abdullah, T., & Lumula, S. N. (n.d.). *Determinan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Determinant of the Implementation Early Breastfeeding Initiation*. 99–103.
- Sulistianingsih, A. (2020). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 33–40. <https://doi.org/10.52657/jik.v9i1.1013>
- Yuriani, H. (2021). *Keywords: Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Pengetahuan Ibu, Pendidikan Ibu dan Dukungan Keluarga*. 5(2), 40–46.
- Yusmaharani, Y. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(2), 86–95. <https://doi.org/10.31539/jka.v1i2.586>
- Zulala, N. N. (2018). Gambaran Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Di Rumah Sakit 'Aisyiyah Muntilan. *Jurnal Kebidanan*, 7(2), 111. <https://doi.org/10.26714/jk.7.2.2018.111-119>